

### Upaya Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa di Kelas X SMAN 5 Bengkulu Selatan

Sertia Okta Diana<sup>1</sup> Rizki Ramadhani<sup>2</sup> Nur Atikah<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah, Manna Bengkulu Selatan, Indonesia

[Sertiaoktadiana67@gmail.com](mailto:Sertiaoktadiana67@gmail.com)

---

#### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini kurangnya penanaman nilai karakter peserta didik untuk menerapkan perilaku religius. Tujuan dari penelitian ini menggambarkan cara guru menanamkan nilai karakter religius siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan dan untuk mendeskripsikan nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan kepada siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan. Penulis menggunakan jenis kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari pada penelitian yaitu siswa kelas X, guru Agama dan Kepala Sekolah. Untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini untuk mengetahui guru menanamkan karakter religius dan untuk mengetahui nilai karakter apa saja yang ditanamkan peserta didik yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membiasakan siswa membacakan surat-surat pendek dan tadarusan. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius dengan empat metode yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, adapun juga nilai karakter religius yang ditanamkan yaitu nilai aqidah, nilai akhlak, nilai disiplin, dan nilai kejujuran.

---

How to cite Diana, S.O., Ramadhani, R & Atikah, N. (2025). Upaya Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa di Kelas X SMAN 5 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 11(2). 166-173. Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

#### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar pendidik yang sistematis dan sadar untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara perseorangan maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui kegiatan yang terencana. Karakter dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat. Karena pendidikan menjadi suatu pondasi dalam menanamkan karakter kepada peserta didik. Pada dasarnya pendidikan karakter di

Indonesia sudah lama diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah.

Penanaman nilai-nilai religius sangat erat kaitannya dengan penanaman akhlak kepada anak. Nilai religius merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat insan kamil. Nilai-nilai religius sifatnya mutlak kebenarannya, universal dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi risiko, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi. Penurunan akhlak pada peserta didik disebabkan karena kurangnya penanaman pendidikan agama pada diri mereka. Hal ini, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pendidikan agama yang kuat pada peserta didik yaitu mulai dari faktor keluarga, lingkungan, dan sekolah.

Memiliki karakter religius sangat diperlukan dalam diri sendiri, salah satunya karakter siswa terhadap gurunya dan orang lain. Oleh karena itu peneliti memilih SMAN 5 Bengkulu Selatan sebagai tempat penelitian. Sekolah ini meletarbelakangi penelitian pada judul ini maka peneliti mencoba mengambil permasalahan yang terkait pada rumusan masalah yaitu: (1) masih lemahnya kesadaran siswa dalam menerapkan perilaku religius contohnya seperti masih ada siswa yang kurang soapan santun terhadap guru dan kepala sekolah Sekolah masih ada siswa yang tidak tertib seperti salah memakai kostum baju, memakai sandal di sekolah, memakai kaos kaki yang berbedah, masih ada siswa ketika pembelajaran keluar masuk kelas, tidak membuat pr, membuat pr disekolah, naik pagar, bolos ketika jam pelajaran. (2) Terdapat kasus kekerasan pada anak. Hal ini dilihat dari adanya karakter seorang anak yang masih minim. Salah satu contoh seperti tawuran antara pelajar satu dengan pelajar lainnya. Hal tersebut bias saja terjadi karena adanya dendam, tersinggung, dan kesalahpahaman sehingga timbullah perkelahian tersebut yang berakibat tawuran. (3) Orang tua belum menanamkan karakter religious yang secara optimal pada anaknya. Perannya orang tua sangat berperan penting pada perkembangan pertumbuhan seorang anak salah satunya pada karakter religiusnya. Penanaman nilai-nilai karakter religius oleh orang tua terhadap anak-anaknya belum dilakukan secara optimal

Contohnya seperti anak-anak remaja masih ada tingkah lakunya yang tidak mencerminkan dilingkungan sekolah seperti mengejek teman disekolah, berkata tidak jujur, ketika masuk kelas ada siswa yang bolos dan lain sebagainya. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis mengangkat judul “Upaya Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa di Kelas X SMAN 5 Bengkulu Selatan”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu metode kualitatif. Adapun pendekatan dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang memahami fenomena fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya penanaman nilai karakter religious siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif kualitatif, yang sesuai dengan penelitian yang memerlukan analisis mendalam tentang suatu topik. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Upaya Guru Dalam Menanamkan nilai-nilai karakter religious**

Kita tanamkan nilai karakter religious itu tidak dalam kelas atau dilingkungan sekolah misalnya membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut.

Narasumber yang bernama Kumala Sari beliau menuturkan, sebelum memulai dan sesudah pelajaran berdoa terlebih dahulu, dan membiasakan membacakan surat yang pendek, tadarusan dilakukan selalu sebelum mulai dan sesudahnya pelajaran.

Bukan hanya didalam kelas akan tetapi dilingkungan sekolah juga kita sudah ditanamkan nilai-nilai karakter religious seperti sebelum memasuki gerbang sekolah kita dibiasakan senyum sapa salam dan kita juga dibiasakan sholat zhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah, dibacakan dan juga agar mereka mengetahui bacaan ayat al-quran.

Pembiasaan dilakukan diluar kelas seperti sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan dan diterapkan senyum sapa salam dan kemudian sudah dibiasakan dan diterapkan sholat zhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah. yang dituturkan Kepala sekolah

Kepala sekolah Bapak Juliandi M.Pd beliau menuturkan sudah berjalan dengan baik karena selain didalam kelas kita juga program basis baca alquran lalu kemudian kita punya program sholat zhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah lalu ada kajian-kajian islam, anak-anak kami dengan tujuan agar mereka menanamkan nilai-nilai karakter religious melalui profil pancasila itu benar-benar bias optimal tertera pada diri mereka

#### **2. Nilai-nilai karakter religious yang ditanamkan siswa kelas x DI SMAN 5 Bengkulu Selatan**

Berdasarkan observasi yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian SMAN 5 Bengkulu Selatan Nilai religious yang ditanamkan siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan yaitu :

Membaca surat yang pendek, doa sebelumnya dan sesudahnya belajar Hafalan Zhikir dan doa sesudah sholat, Bimbingan baca tulis alquran , Mengikuti sholat zhur berjamaah , Mengikuti sholat dhuha berjamaah. Nilai-nilai yang ditanamkan kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan adalah Berdoa sebelumnya dan sesudahnya belajar, baca surat yang pendek diawal pelajaran, membiasakan senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah memperhatikan hari besar islam, sholat zhur berjamaah.

Mewawancarai yang bernama Ulfa Adelia beliau menuturkan Nilai karakter religious oleh guru agama pada murid adalah sebelum memasuki proses pembelajaran dibiasakan membaca doa terlebih dahulu sebelum dan sudah pembelajaran, membiasakan membaca surat-surat pendek dan tadarusan sebelum pembelajaran, sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan senyum sapa salam kepada guru, sholat zhur berjamaah, memperhatikan hari besar islam.

Jadi, sebelum memasuki proses pembelajaran dibiasakan membaca doa terlebih dahulu sebelum dan sudah pembelajaran, membiasakan membaca surat-

surat pendek dan tadarusan sebelum pembelajaran, sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan senyum sapa salam kepada guru, sholat zhur berjamaah, memperigati hari besar islam.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Kepala Sekolah. Kepala sekolah Bapak Juliandi M.Pd beliau menuturkan bahwa sudah berjalan dengan baik karena selain didalam kelas kita juga program basis buta alquran lalu kemudian kita punya program sholat zhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah lalu ada kajian-kajian islam, anak-anak kami dengan tujuan agar mereka menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui profil pancasila itu benar-benar bias optimal tertera pada diri mereka.

## **B. Pembahasan**

### **Upaya Guru Menanamkan karakter religious**

Tanamkan sifat atau dilingkungan sekolah misalnya membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut. Penuturan guru agama Witi Arlin, S.Pd. beliau memaparkan bahwa disekolah atau dilingkungan sekolah misalnya membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut.

Penulis mewawancarai yang bernama Kumala Sari beliau menuturkan bahwa sebelum memulai dan sesudah pelajaran berdoa terlebih dahulu, dan membiasakan membacakan surah pendek, tadarusan dilakukan selalu. dibacakan dan juga agar mereka mengetahui bacaan ayat al-quran.

Pembiasaan dilakukan diluar kelas seperti sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan dan diterapkan senyum sapa salam dan kemudian sudah dibiasakan dan diterapkan sholat zhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah. Bukan hanya didalam kelas akan tetapi dilingkungan sekolah juga kita sudah menanamkan nilai-nilai karakter religious. Seperti sebelum memasuki gerbang sekolah kita dibiasakan senyum sapa salam dan kita juga dibiasakan sholat zhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah.

Jadi, dilingkungan sekolah membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut. Disekolah atau dilingkungan sekolah misalnya membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut. Sebelum memulai dan sesudah pelajaran berdoa terlebih dahulu, dan membiasakan membacakan surah pendek, tadarusan dilakukan selalu. dibacakan dan juga agar mereka mengetahui bacaan ayat al-quran.

Pembiasaan dilakukan diluar kelas seperti sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan dan diterapkan senyum sapa salam dan kemudian sudah dibiasakan dan diterapkan sholat zhur berjamaah sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sekolah. Bukan hanya didalam kelas akan tetapi dilingkungan sekolah

juga kita sudah ditanamkan karakter.

Dalam menanamkan nilai karakter religius siswa kelas x di SMAN 5 Bengkulu Selatan. Ada 2 yang pertama ialah meneladani peraturan yang ada di SMAN 5 Bengkulu Selatan yaitu seperti menjaga nama baik sekolah mematuhi semua peraturan sekolah, hadir kesekolah dengan tepat waktu tidak membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya. Maka demikian dilakukannya tata tertib sekolah agar siswa dapat lebih disiplin dan dapat menimbulkan karakter peserta didik yang professional. Yang kedua yaitu Guru mengajak siswa untuk sholat zhur berjamaah agar untuk membiasakan mereka untuk tetap istiqomah dalam ajaran agama dan tidak menimbulkan pergaulan bebas sehingga akan menimbulkan karakter religius pada diri mereka. Sholat zhur itu adalah peraturan yang sudah diterapkan di sekolah.

Pelaksanaanya yang dilakukan oleh siswa yang sudah terjadwal diperaturan sekolah yang akan diimami oleh pak guru yang bersangkutan pada hari tersebut yang sudah ada jadwal masing-masing untuk jadi imam sholat zhur berjamaah sholat zhur itu dilaksanakan setiap hari diwaktu azan zhur pelaksanaanya akan dilakukan didalam masjid/musholah yang ada dilingkungan SMAN 5 Bengkulu Selatan sholat zhur ini yang sudah terjadi peraturan sekolah di SMAN 5 Bengkulu Selatan.

**a. Metode Keteladanan (Modelling)**

Melalui metode keteladanan ini Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan menunjukan secara langsung bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai karakter religius siswa kelas x di SMAN 5 Bengkulu Selatan.

**b. Metode Pembiasaan**

Melalui metode pembiasaan Upaya guru dalam menanamkan nilai karakter religius siswa kelas x di SMAN 5 Bengkulu Selatan dengan melakukan pembinaan-pembinaan yakni dengan membiasakan siswa untuk melakukan senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah agar terciptanya nilai karakter budaya sekolah SMAN 5 Bengkulu Selatan

**c. Metode Nasehat (Mauizah)**

Melalui metode nasehat Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan yaitu ketika ada kegiatan hari islam salah satu guru ada menyampaikan ceramah agama yang dilakukan oleh salah satu guru agama yang ada di SMAN 5 Bengkulu Selatan

**d. Metode Hukuman (Tarhib)**

Melalui metode hukuman Upaya guru dalam menanamkan nilai karakter religius siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan adapun hukuman yang diberikan berupa teguran lisan, mengerjakan tugas tertentu, membersihkan kelas, berdiri didepan kelas ketika siswa yang tidak membuat tugas dan lain sebagainya metode hukuman adalah suatu tindakan kuratif yang diberikan kepada siswa karena melakukan kesalahan.

Kesalahan tersebut bisa dapat berupa tindakan yang melanggar tata tertib seperti terlambat masuk kelas, menyontek, berkelahi, tidak membuat tugas dan lain sebagainya. Metode hukuman dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat terlindungi dari perbuatan yang merugikan dirinya secara spiritual, intelektual, emosional, dan social dan tejerumus oleh pergaulan bebas

## **2. Nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan siswa kelas x DI SMAN 5 Bengkulu Selatan**

Untuk mengetahui nilai karakter apa saja yang ditanamkan kepada siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti dapatkan dari penelitian SMAN 5 Bengkulu Selatan Nilai religius yang ditanamkan siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan yaitu : Membaca Surat yang pendek, Berdoa, Hafalan Zhikir, doa sesudah sholat, Bimbingan baca tulis alquran , Mengikuti sholat zhur berjamaah , Mengikuti sholat dhuha berjamaah.

Karakter religius yang ditanamkan kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan adalah Berdoa, baca surat Qurán diawal pelajaran, membiasakan senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah memperigati hari besar islam, sholat zhur berjamaah.

Yang bernama Ulfa Adelia beliau mengatakan bahwa yang diajari oleh guru agama pada murid adalah sebelum memasuki proses pembelajaran dibiasakan membaca doa terlebih dahulu sebelum dan sudah pembelajaran, membiasakan membaca surat-surat pendek dan tadarusan sebelum pembelajaran, sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan senyum sapa salam kepada guru, sholat zhur berjamaah, memperigati hari besar islam.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Kepala Sekolah. Kepala sekolah Bapak Juliandi M.Pd beliau menuturkan bahwa sudah berjalan dengan baik karena selain didalam kelas kita juga program basis buta alquran lalu kemudian kita punya program sholat zhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah lalu ada kajian-kajian islam, anak-anak kami dengan tujuan agar mereka menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui profil pancasila itu benar-benar bias optimal tertera pada diri mereka.

Jadi, Karakter religius yang ditanamkan kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan adalah Berdoa, baca surat Qurán diawal pelajaran, membiasakan senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah memperigati hari besar islam, sholat zhur berjamaah.

Yang diajari oleh guru agama pada murid adalah sebelum memasuki proses pembelajaran dibiasakan membaca doa terlebih dahulu sebelum dan sudah pembelajaran, membiasakan membaca surat-surat pendek dan tadarusan sebelum pembelajaran, sebelum memasuki gerbang sekolah sudah dibiasakan senyum sapa salam kepada guru, sholat zhur berjamaah, memperigati hari besar islam.

Kepala sekolah Bapak Juliandi M.Pd beliau menuturkan bahwa sudah berjalan dengan baik karena selain didalam kelas kita juga program basis buta alquran lalu kemudian kita punya program sholat zhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah lalu ada kajian-kajian islam, anak-anak kami dengan tujuan agar mereka menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui profil pancasila itu benar-benar bias optimal tertera pada diri mereka.

## **KESIMPULAN**

Penanaman karakter religius Tanamkan sifat atau dilingkungan sekolah misalnya membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan

melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut. Penuturan guru agama Witi Arlin, S.Pd. beliau memaparkan bahwa disekolah atau dilingkungan sekolah misalnya membiasakan mereka senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah dan melakukan sholat zhur berjamaah di masjid sesuai jadwal kelas untuk melakukan sholat berjamaah tersebut.

Untuk mengetahui nilai karakter apa saja yang ditanamkan kepada siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti dapatkan dari penelitian SMAN 5 Bengkulu Selatan Nilai religius yang ditanamkan siswa kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan yaitu : Membaca Surat yang pendek, Berdoa, Hafalan Zhikir, doa sesudah sholat, Bimbingan baca tulis alquran, Mengikuti sholat zhur berjamaah, Mengikuti sholat dhuha berjamaah. Karakter religius yang ditanamkan kelas X di SMAN 5 Bengkulu Selatan adalah Berdoa, baca surat Qur'an di awal pelajaran, membiasakan senyum sapa salam sebelum memasuki gerbang sekolah memperingati hari besar islam, sholat zhur berjamaah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif "Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan", (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 76
- Abiddin Nata, *Pendidikan Islam di Era Milenial*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 195
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 62
- Akrim dan Paridah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Performence Melalui Strategi Permainan Peran di RA Al-Muslih Binjai," dalam *Journal Of Education And Mathematical Science*, vol. I, h. 2
- Ani Nur Aeni, Pendidikan karakter untuk mahasiswa PGSD, Upi Press, Bandung, 2014, h. 22-23
- ASTUTI, Siti Irene. Pendekatan Holistik dan Kontekstual dalam Mengatasi Krisis Karakter di Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 2010, 3: 46-47.
- Bagja Waluya, *Sosiologi 3 Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 37.
- Bogdan, Robert C. & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982.
- Cecilia, Nova, Jumaini, & Ganis, Idriati. (2014). Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Sosial Siswa. *JOM PSIK*. Vol. 1, (2), 1-19
- Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter, PT Grasindo, Jakarta, 2007, h. 9-10
- Edy Suparjan, *Pendidikan Sejarah Untuk Membentuk Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 18
- Hadedar Nashir, Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), h. 22-24
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter ...*, h. 41
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 92-93
- Haris Herdiannyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 29
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), h. 75

- Kokom Komalasari dan Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 1
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. 30, h. 6
- Lisa“diyah Ma“rifataini, “Model Penanamn Nilai-nilai Karakter Siswa SMA Berbasis Pendidikan Agama”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol. 13, h. 82
- Morissan, *Riset Kualitatif*, 2019(Jakarta: Prenadamedia Group), h. 19-20
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendiidkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) cet. 5, h. 220
- Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, 2014 (Pontianak: IAIN Pontianak Press), h. 15
- Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), h. 16
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet. 1, h. 6
- Rosidatum, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Kulon Gresik:Caremedia communication, 2018) hal 5-6
- Rosikom, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada anak melalui peran keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293-308
- Selamat Pohan, *Kapita Selektta Pendidikan*, (Medan: KBPM Sumut, 2016), h. 3
- Soebardhy, Muclas Samani, dan Muslimin Ibrahim, 2020, h. 83 *Kapita Selektta Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Qiara Media)
- Sugiyono, (Bandung Alfabeta, 2018) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, cet. 24, h. 329
- Sugiyono, (BandungAlfabeta, 2018) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, cet. 24, h. 341
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan karakter Konsepsi dan Implementasinya* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), h. 38 *Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*.
- Taimiyah, Ibnu. *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama 2002), hal 9
- Zayadi, Group, 2001 *Desain Pendidikan karakter* (Jakarta: Kencana Pramedia), h.73

---

**Copyright Holder :**

© Diana, S.O., Ramadhani, R & Atikah, N. (2025).

**First Publication Right :**

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

**This article is under:**

